

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meneliti pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan kesiapan pelaku UMKM terhadap digitalisasi laporan keuangan. penelitian ini akan dilakukan kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sudaryono (2017:92) metode yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis fenomena yang terjadi di masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain.

##### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Hal ini untuk lebih mudah penulis untuk melakukan analisis, berikut merupakan penjelasan mengenai operasionalisasi variabelnya yang akan dijelaskan melalui tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokan, menganalisis, mencatat, hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan (Andriyan, dkk, 2021)	1. Pengetahuan Akuntansi Deklaratif 2. Pengetahuan Akuntansi Prosedural	Interval
Pengalaman Usaha (X2)	Pengalaman usaha merupakan pembelajaran atas apa yang telah diperoleh pelaku usaha/wirausahawan atas kegiatan yang dialami oleh pelaku usaha (Andriyan, Halim, & Syahfrudin, 2021).	1. Lama Usaha 2. Tingkat Pengetahuan 3. Penguasaan terhadap bidang usaha.	Interval
Kesiapan Pelaku UMKM (X3)	kesiapan sebagai suatu keadaan seseorang yang membuatnya siap untuk mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Dewi & Sari, 2019)	1. Optimisme 2. Persepsi dan Fasilitas Pendukung	Interval
Digitalisasi Laporan Keuangan (Y)	Digitalisasi laporan keuangan merupakan proses konversi ringkasan dari transaksi keuangan milik unit usaha produktif dalam bentuk tercetak yang terjadi selama periode tertentu ke dalam penyajian bentuk digital (Adenia & Husaini, 2019).	1. Pengetahuan mengenai digitalisasi laporan keuangan 2. Penggunaan smartphone untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi/software. 3. Kemudahan digitalisasi laporan keuangan	Interval

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data ataupun keterangan yang diperlukan dalam melakukan penelitian, maka dalam halnya pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada pelaku usaha dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016:138) Studi pustaka merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka ini penting dilakukan, karena dalam prosesnya tidak terlepas dari literatur sebelumnya.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat instrument pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016). Dalam penyebaran kuesioner ini yang menjadi responden yaitu para pelaku usaha dan memperoleh jawaban responden terhadap pertanyaan ataupun pernyataan kuesioner yang diajukan peneliti.

### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data berbentuk angka dan merupakan hasil perhitungan dan pengukuran serta data yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang analisis dari *Software* SPSS yang akan diolah oleh peneliti.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian seperti halnya uraian ataupun penjelasan hasil output SPSS mengenai variabel dari penelitian yang dilakukan.

Dalam halnya sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini merupakan sumber data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti halnya data jumlah UMKM di Kecamatan Mangkubumi dan hasil dari pengisian kuesioner yang akan diajukan oleh peneliti.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas untuk dipelajari kemudian kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM produsen sandal di Kecamatan Mangkubumi dengan total populasi sebanyak

115 UMKM (Dinas Koperasi, UMKM, dan Industri Perdagangan Kota Tasikmalaya, 2022)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:75). Terdapat pertimbangan bahwa populasi yang besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakukan pengambilan sampel. Sehingga dilakukan pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan jika jumlah populasi diketahui bisa menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$N = \frac{115}{1 + (115 \times 0,05^2)} \approx 89$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Error Tolerance* (toleransi terjadinya kesalahan)

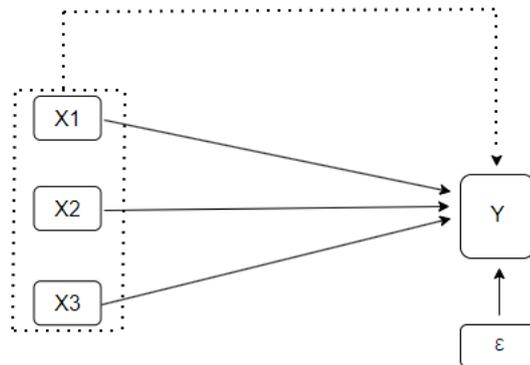
*Error Tolerance* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%, hal ini dikarenakan batas toleransi kesalahan menggunakan prosentase, apabila

prosentase toleransi kesalahannya semakin kecil maka data jumlah sample semakin akurat.

Dengan menggunakan teknik perhitungan jumlah sampel, maka sampel dari penelitian yang dilakukan berjumlah sebanyak 89 UMKM yang berada di Kecamatan Mangkubumi.

### **3.2.4 Model Penelitian**

Model penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh variabel X pengetahuan akuntansi pelaku UMKM ( $X_1$ ), pengalaman usaha pelaku UMKM ( $X_2$ ), dan kesiapan pelaku UMKM ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu, digitalisasi laporan keuangan (Y). sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan metode survey lebih tepatnya dengan menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Data yang ada akan diolah dan dianalisis dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 25. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan dan dibahas sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan hasil penelitian dan diberikan saran terhadap pemecahan masalah yang di teliti oleh peneliti.



Keterangan :

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Pengalaman Usaha

X3 : Kesiapan Pelaku UMKM

Y : Digitalisasi Laporan Keuangan

ε : Variabel/Faktor Lain yang tidak diteliti

—→ : Secara Individu (Parsial)

- - - → : Secara Bersama-sama (Simultan)

**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.2.5.1 Teknik Mengolah Data**

Data mentah yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap alat penelitian yang disebar (survei) harus diolah menjadi data baku. Alat penelitian yang dibuat bertujuan untuk mentransformasikan data kualitatif agar

dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik terapan. Dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS sebagai alat pengolah data. Format Kuesioner dengan pernyataan responden memiliki format pilihan ganda hal ini memiliki kelebihan untuk mentabulasi dan tepat untuk kuesioner yang diisi sendiri.

Pada analisis kuantitatif, evaluasi setiap bagian kuesioner digunakan dengan skala interval dengan nilai 1-5. Dengan skala interval yang akan diukur akan dijelaskan menjadi indikator variabel maka hasil kuesioner ini menunjukkan sebuah skala interval penilaian sehingga tidak diubah menjadi ke MSI (Ghozali, 2018). Item yang disusun harus terdiri dari item positif dan negatif. Berikut merupakan daftar pernyataan dengan menetapkan skala interval pada alternatif jawaban yang dapat dinilai dengan skor sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Bobot Pertanyaan/ Pernyataan**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan *scoring* menggunakan rumus sebagai berikut

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub-variabel maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan beberapa teknik mengenai menganalisis data yang sudah dikumpulkan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

#### A. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

#### B. Uji Kualitas Data

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, untuk. Sebagian besar penelitian ini dipengaruhi oleh kualitas kuesioner, keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan, dan faktor kontekstual. Alat ukur yang

digunakan sangat mempengaruhi validitas suatu hasil penelitian. variabel yang akan diselidiki. Serta instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data, jika tidak dapat diandalkan atau tidak dapat dipercaya, temuan penelitian juga tidak dapat diandalkan atau tidak dapat dipercaya dan karenanya tidak berguna. Maka akan dapat sepenuhnya mengungkapkan situasi karena kompleks. Uji reliabilitas dan validitas diperlukan untuk penelitian ini. akan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sehingga diperlukan uji reliabilitas dan uji validitas dalam penelitian ini.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu dengan menggunakan korelasi. Perbandingan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018:20). Jika  $n$  lebih besar dari dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam penelitian ini uji

reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal consistency reliability yang menggunakan uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk mengidentifikasi seberapa baik butir-butir pertanyaan dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha*  $< 0,60$ .

### C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda, hal ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas ( $X$ ) secara bersamaan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). terdapat rumus yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Digitalisasi Laporan Keuangan

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Pengetahuan Akuntansi

$X_2$  = Pengalaman Usaha

$X_3$  = Kesiapan Pelaku UMKM

$e$  = Standar error

#### D. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka harus dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian yaitu sebagai berikut :

##### 1) Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara tanda variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji  $F_{tes}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018:45):

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai *p-value* F-statistik < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan kesiapan pelaku UMKM secara bersama-sama mempengaruhi digitalisasi laporan keuangan pada UMKM.
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai *p-value* F-statistik > 0.05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan kesiapan pelaku UMKM secara bersama-sama tidak

mempengaruhi digitalisasi laporan keuangan pada UMKM.

Apabila uji F (simultan) mendapatkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai *p-value* F-statistik  $< 0.05$  maka model regresi berganda ini layak digunakan dan dapat dilanjutkan dengan uji t (parsial).

## 2) Uji T (Signifikansi Parsial)

Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui mengenai variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015:161).

Dalam halnya untuk membandingkan nilai signifikan ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) dengan nilai signifikan t yang diketahui secara langsung menggunakan program SPSS dengan memiliki kriteria (Ghozali, 2018:45):

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan *p-value*  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan kesiapan pelaku UMKM tidak mempengaruhi digitalisasi laporan keuangan pada UMKM
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan *p-value*  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan kesiapan pelaku UMKM

mempengaruhi digitalisasi laporan keuangan pada  
UMKM

3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atas hakikatnya merupakan sebuah instrument yang mengukur seberapa jauh keahlian model saat menyatakan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dari satu. Jika halnya nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskannya (Ghozali, 2018:46). Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi